

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan Desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Karang Rejo program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Pelatihan komputer (Arya Reza Vahlefi)

Bertujuan untuk pengenalan dasar tentang ilmu komputer agar ke depannya anak-anak sudah tidak asing lagi dengan komputer. Memiliki sekitar 90 orang murid SD Negeri 33 Karang Rejo terdiri dari murid kelas 4 dan 5 dan kami dapat kesempatan mengajar didalam waktu pembelajaran dengan durasi waktu 2 jam.

4.1.2 Pengenalan web Desa Karang Rejo (Rahmadani)

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mengenalkan Desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi Desa maupun berita-berita kegiatan Desa Karang Rejo kepada masyarakat luas secara elektronik. Hasil nya berupa membantu pemerintahan Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa Karang Rejo. Fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah

berupa: Fitur Beranda/Home (meliputi Profil Desa Karang Rejo, Peraturan Desa Karang Rejo, Berita), Fitur Galery Foto (Meliputi Foto Kegiatan, Foto Kenamgan), fitur pemerintah Desa (Meliputi Kepala Dasa, Sekretaris Desa, KASI, KAUR, KADUS, RT, STAFF, LINMAS, LPMD, BPD, PKK, Karang Taruna, Masyarakat), fitur Usaha (Keripik, Kelanting, Tapis, Marning, Gula Merah, Paving, Batu Bata, Ayam, Budidaya Ikan, Mabelaer) fitur Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMK) . Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Desa Karang Rejo dapat diupdate dan diketahui melalui website Desa.

4.1.3 Program Inovasi Produk Klanting (Ekky Alif M)

UKM Klanting yang ada di Desa Karang Rejo merupakan usaha yang awalnya dikelola bapak Ikhwan sampai sekarang. Usaha ini dikelola sendiri oleh karena itu, tidak terlalu banyak inovasi didalamnya baik dari segi pemasaran, produk, bahkan penjualanya pun masih dalam bentuk kemasan yang kurang efektif dan belum beredar dipasaran karena susahnya untuk mensuplai produk tersebut. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk UKM yang dikelola oleh bapak Ikhwan dengan memberi inovasi baru pada kemasan produk kelanting bunga barokah sehingga dapat terlihat lebih rapi dan lebih praktis jika dijadikan sebagai buah tangan.



Gambar 4.1.Kemasan sebelum diberi inovasi



Gambar 4.2 Hasil kemasan yang sudah diberi inovasi

4.1.4 Perubahan Merk Pada Produk Klanting (Halim)

Merk (brand) merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran, karena kegiatan memperkenalkan dan menawarkan produk barang dan atau jasa tidak terlepas dari merk yang dapat diandalkan. Merk juga merupakan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mengambil

keputusan untuk membeli. Merk merupakan strategi jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis bagi konsumen maupun bagi si pemilik merk.

Dalam pemuatan merk harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, dengan hanya menyebut nama merk konsumen sudah mengetahui produk tersebut serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu diberikan merk dagang pada usaha mandiri Klanting Bunga Barokah yang berada di Desa Karang Rejo dengan mencantumkan nama usaha tersebut, dan contact person yang bisa dihubungi.

UKM Klanting yang berada di Desa Karang Rejo belum memiliki merk dagang dengan diberikannya merk dagang harapannya agar hasil penjualan dapat lebih meningkat, dengan merk tersebut masyarakat mudah mengingatnya dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Klanting Bunga Barokah dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 4.3. Hasil Desain Banner KlantingBunga Barokah di Desa Karang Rejo

4.1.5 Pengembangan produk Klanting Bunga Barokah Pada Media Sosial (Pahrurrozy)

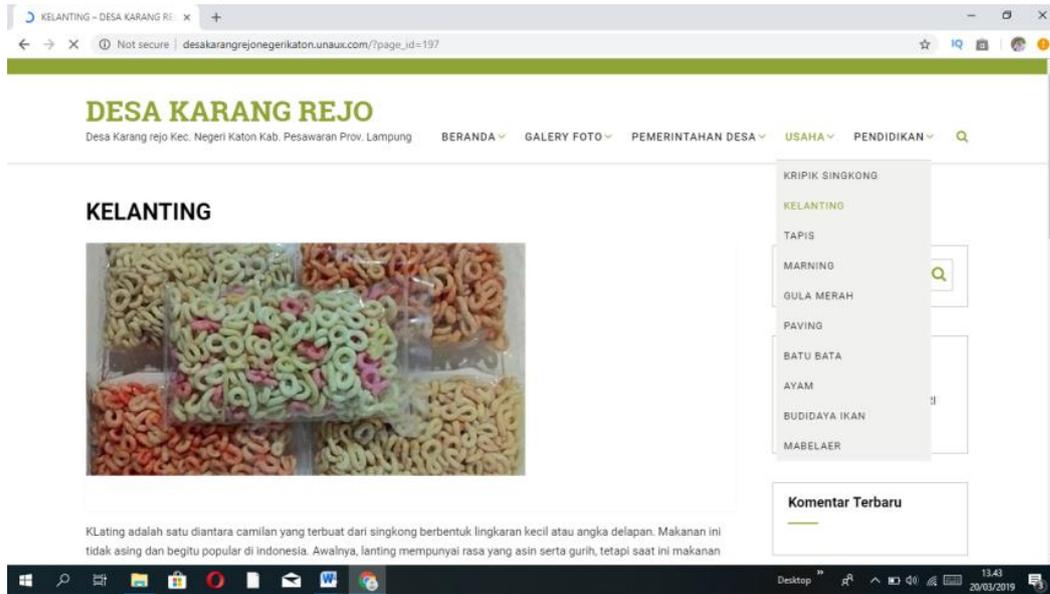
Produksi Klanting milik UKM Karang Rejo yang di jalankan Bapak Ikhwan sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan bisnis produk dengan media online, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas.

Dengan memasarkan produk Klanting Desa Karang Rejoyang dijalankan Bapak Ikhwan ke media sosial seperti website, Instagram, membuat pemasaran produk Klanting ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

a. Membuat media sosial Instagram



b. Mempublikasikan di Web Desa



4.1.6 Perencanaan Anggaran (Yoga Saputra)

Perencanaan adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Nafarin, 2007). Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2011).

4.1.7 Harga Pokok (Yoga Saputra)

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh. Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi, 2000).

4.2. Evaluasi

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 bulan di Desa Karang Rejo banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karang Rejo adalah program pembuatan plang nama jalan untuk setiap gang nya.

Meskipun terdapat program yang tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara matang, bukan berarti pelaksanaan kegiatan PKPM dapat diartikan mengalami kegagalan. Karena hal tersebut bisa saja terjadi akibat penyesuaian situasi dan kondisi yang memungkinkan atau tidak. Dibalik adanya kegiatan yang tidak terlaksana, terdapat kegiatan yang terjadi diluar perencanaan. Kegiatan tersebut adalah pembuatan video dokumenter Desa, pelatihan ilmu komputer yang sukses terlaksana, selain itu program yang diluar dugaan dan terlaksana yaitu partisipasi peserta PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam rangka membantu masyarakat dalam bergotong royong pembuatan jalan dan membuat plang nama untuk mushola.